

## PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yuliarti Rezeki<sup>1</sup>, Muhammad Zainuddin<sup>2</sup> Qhamariah ZR<sup>3</sup>, Alicia Maharani Putri<sup>4</sup>, Siti Mutomimah<sup>5</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup> Universitas Sari Mulia, Jl. Pramuka no.02, Banjarmasin, Indonesia

Email: yuli.rezeki303@gmail.com

### Article History

Received: 06-02-2025

Revision: 14-02-2025

Accepted: 15-02-2025

Published: 15-02-2025

**Abstract.** Abstract. Nowadays, people do a lot of activities online, these online activities use more internet access. So the need for internet quota is very large. The number of internet users has an impact on the selected telecommunications companies. The purpose of this study was to determine whether there was an influence of the ROA, CR and DER variables on the company's value proxied by the PBV of telecommunications companies. The research method used was quantitative with a descriptive approach. Research data were obtained from the company's financial statements from 2018-2022. The independent variables of this study are Return on Assets, Current Ratio and Debt to Equity Ratio. The dependent variable of this study is the company's value proxied by the Price to Book Value ratio. The results of statistical tests show that the ROA, CR and DER variables simultaneously have an influence on the company's value of 19%. The DER and CR variables do not affect the company's value with values of 0.122 and 0.888 greater than 0.05. The ROA variable has a significant effect on Company Value with a significance value of 0.00 less than 0.05. For further researchers, they can use other companies and can add variables from the profitability ratio. For investors, before making an investment, they should conduct an analysis related to returns and factors that affect company value.

**Keywords:** ROA, CR, DER, PBV

**Abstrak.** Masyarakat saat ini sangat banyak melakukan kegiatan secara online, kegiatan online tersebut lebih banyak menggunakan akses internet. Sehingga keperluan akan kuota internet sangat besar diperlukan. Banyaknya Pengguna internet membawa dampak pada perusahaan telekomunikasi yang dipilih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel ROA, CR dan DER terhadap Nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV perusahaan Telekomunikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2018-2022. Variabel independen dari penelitian ini adalah Return on Asset, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio. Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan rasio Price to Book Value. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel ROA, CR dan DER secara simultan memiliki pengaruh terhadap Nilai perusahaan sebesar 19 %. Variabel DER dan CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0,122 dan 0.888 lebih besar dari 0,05. Variabel ROA berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan lain dan dapat menambah variabel dari rasio profitabilitas. Bagi Investor, sebelum melakukan investasi sebaiknya melakukan analisis terkait return dan faktor faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

**Kata-kata Kunci:** ROA, CR, DER, PBV

**How to Cite:** Rezeki, Y. et al. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (6), 3702-3713. [10.54373/ifijeb.v4i6.2702](https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i6.2702)

## PENDAHULUAN

Memasuki revolusi industri 4.0, teknologi digital menjadi salah satu modal utama yang dibutuhkan oleh para pelaku industri untuk mengembangkan lini usaha mereka. Kehadiran industri 4.0 pun menjadi bukti bahwa saat ini perkembangan industri tidak dapat terlepas dari perkembangan teknologi. Perkembangan sektor industri yang beriringan dengan perkembangan teknologi tentunya dapat membawa dampak yang positif pada suatu negara, salah satunya dampak positif pada peningkatan perekonomian negara tersebut (Kumala, 2021) Indonesia merupakan salah satu Negara yang meiliki potensi besar untuk perkembangan ekonomi digital. Perkembangan internet ekonomi di Indonesia didukung dengan banyaknya jumlah pengguna internet di Indonesia.

McKinsey (2018) menyebutkan bahwa data perdagangan pasar online formal Indonesia sebanyak 5 Miliar. Data perdagangan online formal tercatat sebanyak 3 miliar. Tahun 2017 Indonesia memiliki potensi populasi sekitar 260 juta orang dengan 30 juta pembeli online. Masyarakat yang menggunakan akses online tentunya tidak lepas dari penggunaan akses internet yang sangat besar. Pengguna internet membawa dampak pada perusahaan telekomunikasi yang dipilih.

Perusahaan telekomunikasi yang banyak dipilih oleh masyarakat tentunya memberikan profitabilitas yang besar bagi perusahaan. Profitabilitas yang besar berarti keuntungan yang akan diterima oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan gambaran dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari proses bisnisnya untuk keberlangsungan perusahaan (Ratnasari.2020).

Keberlangsungan usaha juga tidak lepas dari sehatnya suatu perusahaan dalam kondisi keuangannya. Manfaat tersedianya laporan keuangan bagi perusahaan sebagai penyedia informasi bagi pihak yang memerlukan laporan keuangan baik internal maupun eksternal. Tujuan laporan keuangan menurut, Ikatan Akuntansi Indonesia, (2018) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

Kinerja keuangan merupakan bagian terpenting bagi para investor yang merupakan faktor utama untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Para investor dapat melakukan peninjauan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi

Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan. Analisis rasio keuangan membantu memilih apakah kinerja keuangan perusahaan tersebut baik

atau tidak.(N. J. Lenas & Aminah, 2022). Rasio keuangan menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan serta potensi dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.(Hermawan & Toni, 2021) menyatakan nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Keadaan perusahaan yang sehat dan baik dapat menarik investor kepada perusahaan tersebut dikarenakan nilai perusahaan mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dilihat dari rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas diproksikan dengan ROA, likuiditas diproksikan dengan CR dan leverage diproksikan dengan DER. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini yaitu : (1) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (3) Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (3) Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **METODE**

### **Jenis Penelitian dan Populasi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif karena menggunakan data berupa angka-angka yang akan dipergunakan dalam mengambil keputusan dengan sumber data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode selama 5 (lima) tahun yang memiliki karakteristik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

## **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil sampel dari populasi tertentu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan di dalam penelitian. Berikut kriteria sampel dalam penelitian ini adalah: (1) Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam jangka waktu 5 tahun pada periode tahun 2018 – 2022, (2) Perusahaan Telekomunikasi yang melaporkan laba positif berturut-turut selama periode 2018 – 2022.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter, yaitu pengumpulan data yang di dapatkan dari dokumen- dokumen yang telah tersimpan dan tercatat dalam laporan keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka yang dapat dihitung secara matematis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak kedua dan seterusnya. Data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan setiap perusahaan telekomunikasi pada tahun periode 2018 – 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diakses pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **Variabel dan Definisi Operasional**

### **Variabel**

#### **Variabel Penelitian**

Variabel dependen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan *Leverage* (DER).

#### **Definisi Operasional Variabel**

##### **Variabel Dependen Nilai Perusahaan**

Menurut Gustian (2017) nilai perusahaan adalah keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan nilai harga saham dari para investor. Adapun perhitungan dari nilai perusahaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Per lembar Saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

## Variabel Independen

### Profitabilitas

(Cahyani & Sitohang, 2020) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio Profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang membandingkan antara laba bersih dengan total aset atau aktiva ditujukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pengukuran variabel ini dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### Likuiditas

Cahyani & Sitohang (2020) Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dan ukuran kinerja perusahaan dalam kemampuan memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus dilunasi. Yang diproksikan dengan menggunakan *Current ratio* (CR) yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Pengukuran variabel ini dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### Leverage

*Leverage* adalah sebuah tingkat kemampuan dari perusahaan dalam menggunakan aset atau dana yang mempunyai beban secara tetap dalam rangka mewujudkan sebuah tujuan dari perusahaan untuk dapat memaksimalkan nilai kekayaan pemilik dari perusahaan. (Setiowati et al., 2023). Menurut Kasmir (2019) adapun perhitungan DER dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Equity (Equity)}}$$

**HASIL**

**Teknik Analisis Data**

**Analisis Statik**

**Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti dengan menggunakan angka-angka ataupun dalam bentuk tabel, grafik, dan distribusi frekuensi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan maksimum dan minimum.

**Uji Asumsi Klasik**

Ada beberapa asumsi klasik yang harus terpenuhi sebelum dilakukan analisis regresi. Tujuan menguji Uji asumsi klasik adalah agar hasil pendugaan parameter. Regresi bernilai *Best Linier Unbiased Estimation* dan diperoleh kesimpulan yang tepat.

**Uji Normalitas** dilihat pada nilai *Kkolmogorov-Smirnov* pada regresi sebesar 0,200. Dimana nilai ini lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas.

**Tabel. 1. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstan dardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.00000
	Std. Deviation	84303. 82868003
	Most Extreme Differences	Absol ute
	Positive	.063
	Negati ve	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true

significance.

Sumber. Sumber : Data Diolah 2024

**Uji Multikolinieritas**

Nilai VIF (Variance Infloating Factor) pada tiap variabel dan hasilnya menyatakan bahwa variabel bebas memiliki nilai kurang dari 10. Kesimpulan dari Uji Multikolinieritas bahwa asumsi multikolinieritas terpenuhi atau data yang digunakan tidak saling berkorelasi.

**Uji Autokorelasi**

Nilai DU 1.6960 tabel, dimana  $k=3$  dan nilai  $(4-DU)$  adalah 2,304 sehingga nilai  $DU < DW < 4-DU$  adalah  $1.6960 < 2.282 < 2.304$ . Hasil uji Autokorelasi disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi dan asumsi diterima. Berikut Tabel 2 yang menggambarkan hasil uji asumsi autokorelasi.

Tabel. 2 Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

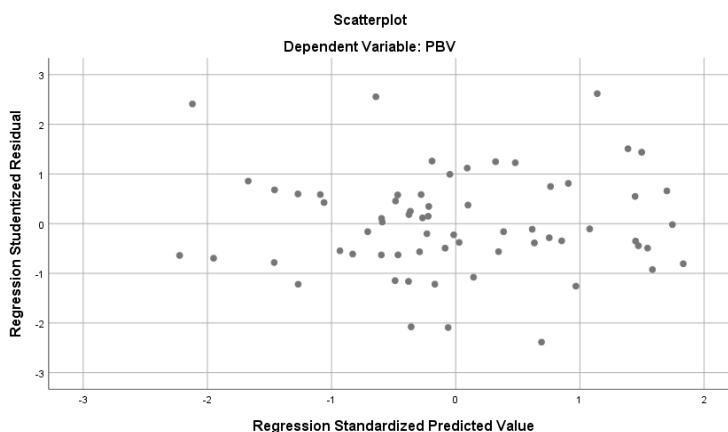
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 <sup>a</sup>	.190	.150	52508.71024	2.282

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR  
b. Dependent Variable: PBV

Sumber. Sumber : Data Diolah 2024

**Uji Heterokedastisitas**

Hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

**Pengujian kelayakan Model (Uji F)**

Berdasarkan Uji F test, Uji ANOVA diperoleh nilai hitung sebesar 4.769 dengan probabilitas 0,000, karena taraf signifikansi atau probabilitas lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ , dapat dikatakan bahwa variabel ROA, CR dan DER secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV, sehingga model tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

**Tabel 3. Pengujian kelayakan Model (Uji F)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Significance
1	Regression	39448677	3	13149559	4.769	.000 <sup>b</sup>
	Residual	16818704	6	2757164		
	Total	20763572	6			
		1016.462	4			

a. Dependent Variable: PBV  
 b. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

**Pengujian Hipotesis (Uji t)**

**Tabel 4. Pengujian Hipotesis (Uji t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7045.238	6932.752		-1.016	.314
	ROA	.275	.073	.467	3.767	.000
	CR	-.165	.105	-.200	-1.570	.122
	DER	.015	.106	.017	.141	.888

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan Pengujian Hipotesis (Uji t) maka dapat dijelaskan keterkaitan dari masing-masing variabel indeviden dengan variabel devenden, sebagai berikut:

a. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ROA memiliki nilai sinifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mencermikan, semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, sehingga akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan.

b. *Current Ratio* dari hasil Penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,122 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Hasil Penelitian ini untuk rasio DER berpengaruh secara positif tetapi tidak signifikan karena nilai signifikansi sebesar  $0,888 > 0.005$ . Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mendanai aktiva yang dimiliki cenderung menggunakan modal sendiri (internal financing) yang dapat berasal dari modal saham dan laba ditahan dibanding dengan menggunakan utang.

**Analisis Koefisien Determinasi**

**Tabel 5. Analisis Koefisien Determinasi**

M	R	R	Adjust	Std.
odel		Square	ed R	Error of the
			Square	Estimate
1	.4	.19	.150	52508.
	36 <sup>a</sup>	0		71024

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 5 hasil uji koefisien determinasi diatas, dapat dilihat nilai dari R Square yaitu senilai 0,190. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 19% variasi variabel dependen yaitu PBV dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan leverage (DER). Sedangkan sisanya senilai 81 % dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**DISKUSI**

Hasil penelitian yang dilakukan (Sudjiman & Sudjiman, 2022) bahwa rasio profitabilitas di proksi dengann *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan semakin tinggi maka semakin tinggi juga nilai perusahaannya. Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Prospek perusahaan yang baik

menunjukkan Profitabilitas yang tinggi hal demikian membuat investor merespon secara positif dan akan membuat nilai perusahaan meningkat, hal tersebut juga didukung oleh konsep dari *signalling theory* yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan akan diterima oleh investor maupun kreditur sebagai isyarat yang mencerminkan prospek perusahaan dalam aspek pemahaman laba (Zuliyanto, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan Sadewo et al, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang berarti profitabilitas akan memberikan nilai tambah kepada nilai perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya. Namun, hasil yang berlawanan dilakukan oleh (Aleffin & Rahmawati, 2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Dewi & Abundanti, (2019) Likuiditas menjelaskan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang menjadi sinyal bagi investor untuk melakukan investasi sehingga mampu meningkatkan harga saham perusahaan disebut perusahaan yang likuid. Rasio ini sangatlah penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan direspon positif oleh pasar, hal ini sesuai dengan konsep *signalling theory* dimana likuiditas perusahaan bersifat sebagai isyarat yang akan diterima dan diteliti oleh investor maupun kreditur sebagai salah satu kondisi yang mencerminkan prospek perusahaan. (Sukarya & Baskara, 2019) dimana likuiditas berpengaruh positif dan signifikan. Namun berbeda dengan (Elizabeth S Dermawan, 2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratama & Wiksuana, 2020) menyatakan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukarya & Baskara, 2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negative tidak signifikan.

## KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

- a. Variabel X1 profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan telekomunikasi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini dipandang positif oleh investor yang tentunya akan menaikkan minat investor untuk membeli saham perusahaan dan tentunya akan menaikkan nilai perusahaan.
- b. Variabel X2 *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,122.
- c. Variabel X2 rasio DER berpengaruh secara positif tetapi tidak signifikan atau tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansi sebesar  $0,888 > 0.005$ .
- d. Variabel *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Current Ratio* (DER) secara bersama-sama/simultan memiliki pengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan juga perlu meningkatkan profitabilitas perusahaan sebagai sinyal yang positif bagi investor. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan lain dan dapat menambah variabel dari rasio profitabilitas. Bagi Investor, sebelum melakukan investasi sebaiknya melakukan analisis terkait *return* dan faktor faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dilakukan dalam rangka menyusun portofolio investasi yang baik dan optimal serta dapat memperoleh *return* yang maksimal

## REFERENSI

- Aleffin, A. S., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 1567–1577. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.5599>
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–17.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 635–637.

- Elizabeth S Dermawan, S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 171. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.4680>
- Hermawan, A., & Toni, N. (2021). *Faktor Dominan dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan*. [http://repository.unpas.ac.id/50973/1/Full Buku 11 Cetak.pdf](http://repository.unpas.ac.id/50973/1/Full%20Buku%2011%20Cetak.pdf)
- Iakatan Akuntansi Indonesia. (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan . Jakarta: IAI
- Kumala, S. L. (2021). Journal of Economics and Regional Science P-Issn : 2776-2939 E-Issn : 2776-3196. *Journal of Economics and Regional Science*, 1(2), 109–117.
- McKinsey Expects Great Growth for Indonesia’s E-Commerce Market,” 2018. <https://www.indonesia-investments.com/news/todays-headlines/mckinsey-expects-great-growth-for-indonesia-s-e-commerce-market/item8959?> Aditya, Christian, Titik Kusmiantini, Yuli Liestyana. 2020. AnalisisMcKinsey&Company
- N. J. Lenas, M., & Aminah, A. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 2(2), 403–415. <https://doi.org/10.58191/jomel.v2i2.100>
- Pratama, I. G. B. angga, & Wiksuana, I. G. B. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan-Dan Leverage. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338–1367.
- Sadewo, F., Santoso, B., & Putra, I. N. N. A. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019). *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 11(1), 39–55. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i1.704>
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>
- Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2022). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 3(10), 22–34.
- Sukarya, I. putu, & Baskara, I. G. K. (n.d.). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGR, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES*.